

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PRASYARAT GELAR DOKTOR .....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI DISERTASI .....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENYANGGAH DISERTASI.....	v
PERNYATAAN ORIGINALITAS DISERTASI.....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
RINGKASAN .....	xvi
SUMMARY .....	xxii
ABSTRAK.....	xxviii
ABSTRACT.....	xxix
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	xxx
DAFTAR KONVENSI INTERNASIONAL .....	xxxii
DAFTAR ISI.....	xxxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Orisinalitas Penelitian.....	10
1.3. Rumusan Masalah .....	13
1.4. Tujuan Penelitian.....	13
1.5. Manfaat Penelitian.....	14
1.6. Kerangka Teoritik.....	15
1.6.1. Pengawasan Ketenagakerjaan.....	15
1.6.2. Hubungan Industrial .....	23
1.6.3. Wewenang Pengawasan Ketenagakerjaan.....	26
1.6.4. Sanksi Sebagai Instrumen Penegakan Norma Hubungan Industrial .....	31
1.7. Metode Penelitian .....	37
1.7.1. Tipe Penelitian.....	37
1.7..2. Pendekatan Masalah .....	38
1.7.3. SumberBahan Hukum.....	40
1.7.4. Analis Bahan Hukum.....	41
1.7.5. Pertanggungjawaban Sistematika .....	42

**BAB II FILOSOFIS PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN SEBAGAI INSTRUMEN PENEGEKAN HUKUM HUBUNGAN INDUSTRIAL**

2.1. Kontrak Sebagai Landasan Hubungan Industrial.....	44
2.2. Hubungan Industrial dan Intervensi Pemerintah.....	55
2.3. Pengawasan Ketenagakerjaan Sebagai Instrumen Intervensi Negara.....	68
2.3.1. Pentingnya Pengawasan Ketenagakerjaan .....	68
2.3.2. Pengupahan .....	87
2.3.3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	98
2.3.4. Jaminan Sosial Tenaga Kerja.....	109
2.3.5. Tata Cara Pengawasan Ketenagakerjaan .....	118
2.4. Filosofi Pengawasan Ketenagakerjaan.....	130
2.5. Filosofi Pengawasan Ketenagakerjaan dan Prinsip Negara Hukum .....	132
2.6. Filosofi Pengawasan Ketenagakerjaan dan Prinsip Demokrasi .....	160
2.7. Pengawasan Ketenagakerjaan dan Prinsip <i>Good Governance</i> .....	229

**BAB III WEWENANG PENGAWAS KETENAGAKERJAAN DALAM PENEGAKAN HUKUM HUBUNGAN INDUSTRIAL**

3.1. Prinsip Pengawasan Ketenagakerjaan .....	264
3.2. Wewenang Pemerintah Daerah Dalam Pengawasan Ketenagakerjaan..	275
3.3. Implikasi Yuridis Penarikan Wewenang Pengawasan Ketenagakerjaan	321

**BAB IV SANKSI SEBAGAI INSTRUMEN PENEGAKAN HUKUM HUBUNGAN INDUSTRIAL**

4.1. Hakikat Sanksi dan Prinsip Tanggung Jawab Sebagai Landasan Pengenaan Sanksi .....	336
4.2. Sanksi Perdata Bagi Pengawas Ketenagakerjaan .....	350
4.3. Sanksi Administrasi Bagi Pengawas Ketenagakerjaan .....	356
4.4. Sanksi Pidana Bagi Pengawas Ketenagakerjaan .....	367

**BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	377
5.2. Saran .....	379

**DAFTAR PUSTAKA**